

**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)
DAN *NON PERFORMING FINANCING* (NPF),
TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA)
DI BANK SYARIAH INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Program Studi Perbankan Syariah



OLEH :

DWI PRATAMA ANJAS SAPUTRA

NIM 22631024

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Pratama Anjas Saputra
Nomor Induk Mahasiswa : 22631024
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Return on Assets* (ROA),
Financing to Deposit Ratio (FDR), *Non*
Performing Financing (NPF) Terhadap
Kinerja Pembiayaan Bank Syariah Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi bukan merupakan karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di ajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2026



Dwi Pratama Anjas Saputra
NIM. 22631024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kamiberpendapat bahwa skripsi saudara Dwi Pratama Anjas Saputra mahasiswa IAIN Curup yang berjudul "*PENGARUH RETURN ON ASETS (ROA), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP KINERJA PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 21 Mei 2026

Pembimbing I



Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, M.M
NIP. 19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 19910519 20232 1 2037



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21159 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admir@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **413** /In.34/FS/PP.00.9/ **07/2026**

Nama : **Dwi Pratama Anjas Saputra**
NIM : **22631024**
Fakultas : **Syariah Dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Dan *Non Performing Financing (NPF)*, Terhadap *Return On Assets (ROA)* Di Bank Syariah Indonesia**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 18 Juni 2026**
Pukul : **09.30 s/d 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 1, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua

Khairul Umam Khudori, M.E
NIP. 199007252018011001

Sekretaris

Sri Wihidayanti, M.H.I
NIP. 197301132023212001

Penguji I

Andriko, M. E. Sy
NIP. 198901012019031019

Penguji II

Marianto Wijaya, M., M.E
NIP. 199007202032111024

Mengotomus,

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Mabruur Syah, S.Pd., S.IPL, M.H.I
NIP. 198008192002121003

ABSTRAK

Dwi Pratama Anjas Saputra, NIM. 22631024 “**Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* di Bank Syariah Indonesia.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah.

Return On Assets (ROA) menjadi salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kualitas kinerja keuangan pada bank syariah. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan efektivitas pengelolaan dana, efisiensi operasional, serta kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank *Return On Assets (ROA)*. Tingkat *Return On Assets (ROA)* dipengaruhi oleh faktor internal perbankan, seperti *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*. Berdasarkan laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI), rasio kinerja keuangan (*ROA*) menunjukkan tren peningkatan selama periode 2021–2025. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi perubahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025. Metode yang digunakan adalah pendekatan kausalitas dengan jenis penelitian kuantitatif. Data penelitian berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan BSI. Teknik analisis data yang diterapkan meliputi analisis statistik deskriptif, regresi linier berganda, uji asumsi klasik, serta uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 31. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *FDR* tidak berpengaruh positif serta signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dengan nilai signifikansi $0,326 > 0,05$. Sementara itu, *NPF* berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan variabel *FDR*, dan *NPF* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 84.4% menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variasi *Return On Assets (ROA)*, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* dan *Return on Assets (ROA)*

ABSTRACT

Dwi Pratama Anjas Saputra, Student ID 22631024, "***The Influence of Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non-Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia.***" Undergraduate Thesis, Sharia Banking Study Program.

Return on Assets (ROA) serves as a key indicator for evaluating the quality of financial performance in Sharia banks. Good financial performance reflects effective fund management, operational efficiency, and the bank's ability to generate sustainable profits. One of the indicators used to measure a bank's profitability level is Return on Assets (ROA). The ROA level is influenced by internal banking factors, such as the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non-Performing Financing (NPF). Based on the financial reports of Bank Syariah Indonesia (BSI), the financial performance ratio (ROA) showed an upward trend during the 2021-2025 period. Therefore, research is needed to examine the factors influencing these changes. This study aims to analyze the impact of the Financing to Deposit Ratio (FDR) and Non-Performing Financing (NPF) on Return on Assets (ROA) at Bank Syariah Indonesia during the 2021-2025 period. The study employs a quantitative approach using a causality method. The research data consists of secondary data obtained from BSI's quarterly financial reports. Data analysis techniques applied include descriptive statistical analysis, multiple linear regression, classical assumption testing, and hypothesis testing using SPSS version 31 software. The research results indicate that, partially, FDR does not have a positive and significant effect on Return on Assets (ROA), with a significance value of $0.326 > 0.05$. Meanwhile, NPF has a negative and significant effect, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, the FDR and NPF variables have a significant influence on Return on Assets (ROA), with a significance value of $0.001 < 0.05$. The coefficient of determination of 84.4% indicates that the independent variables are able to explain the majority of the variation in Return on Assets (ROA), while the remainder is influenced by factors outside the scope of the study.

Keywords: Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Return on Assets (ROA)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulis diberikan kemudahan dalam menyusun skripsi ini dapat menyelesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditargetkan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercuru kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun judul skripsi ini adalah “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia”. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Mabrur Syah, S.Pd.I., S.IPI., M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Yuliarni Putri, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag., selaku penasehat akademik yang senantiasa memberikan semangat, khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd, M.M., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, serta meberikan petunjuk, saran, dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ibu Sineba Arli Silvia, M.E., selaku pembimbing II yang telah membimbing, membantu, dan mengarahkan penulis. Terimakasih atas dukungan, doa,

waktu, serta motivasi yang di berikan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh dosen dan staf Program Studi Perbankan Syariah, yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memberikan mamfaat bagi kita semua, Aamiin.

Curup, Mei 2026

Penulis

Dwi Pratama Anjas Saputra
NIM. 22631024

MOTTO

وَأَفْوضُ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q,S Al ghafir: 44)

**“aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin
aku tidak ada artinya”**

(Dwi Pratama Anjas Saputra)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, serta ketekunan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai bentuk trima kasih kepada:

1. Skripsi ini sepenuhnya penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang telah memberikan dukungan luar biasa selama proses perkuliahan, yaitu Ibu Hesty Harianti HZ dan Ayah Samsudin. Segala doa dan dukungan dari mereka menjadi kekuatan yang mengantarkan penulis sehingga sampai pada titik ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memuliahkan mereka di dunia dan di akhirat. Aamiin.
2. Kepada kakak perempuan penulis Andesa Julesia lesmana S.H., Serta Abang Ipar Agusti Randa S.Sos., yang selalu memberikan doa, semangat, dan dukungan. Kehadiran serta keceriaan mereka juga menjadi penghibur bagi penulis.
3. Kepada sahabat penulis, Muhammad Fauzan, Mardiansyah, Bima Ariya Purnama, Muhammad Dio Rizki Nugraha, Rafif Habib Rizik, dan Zevan, penulis menyampaikan trimakasih atas doa, dukungan, serta nasihat yang diberikan selama proses penyusunan
4. Kepada sahabat sejak awal perkuliahan, Fatimah Az-Zahra, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, doa, serta arahan yang telah

diberikan selama ini., yang membuat penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak dapat disebutkan satu per satu penulis mengucapkan terima kasih atas doa dan dukungan yang telah diberikan
6. Kepada seluruh dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Khususnya Bapak Noprizal, M.Ag., selaku dosen pembimbing akademik, serta Bapak Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M. Pd., M.M., dan Ibu Sineba Arli Silvia, M.E., selaku dosen pembimbing skripsi, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah diberikan dengan penuh kesabaran.
7. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022, khususnya PS Lokal B, yang senantiasa meberikan semangat, motivasi, serta dukungan, dan saling membantu satu sama lain dalam menyelesaikan pendidikan SI.
8. Almamater tercita Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sebagai tempat penulis menimba ilmu dan berproses dalam meraih masa depan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	10
C. Rumusan Masah.....	11
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Mamfaat Penelitian.....	12
G. Review Kajian Terdahulu.....	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	
A. <i>Financing To Deposit Ratio</i>	20
B. <i>Non Performing Financing</i>	21
C. <i>Return On Assets</i>	23
D. Kerangka Pemikiran	24
E. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Populasi Dan Sampel.....	28
C. Sumber Data.....	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	

A. Temuan Penelitian.....	38
B. Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria Penilaian FDR.....	20
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian NPF.....	21
Tabel 2.3 Kriteria Penilaian ROA.....	23
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	38
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikoliberaritas.....	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedasitas.....	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokolerasi.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik data pertumbuhan <i>Return On Assets</i> (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2017-2021.....	1
Gambar 1.2 Grafik Pertumbuhan FDR, Dan NPF Pada Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025.....	7
Gambar 1.3 Grafik Pertumbuhan <i>Return On Assets</i> (ROA) Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025.....	9
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

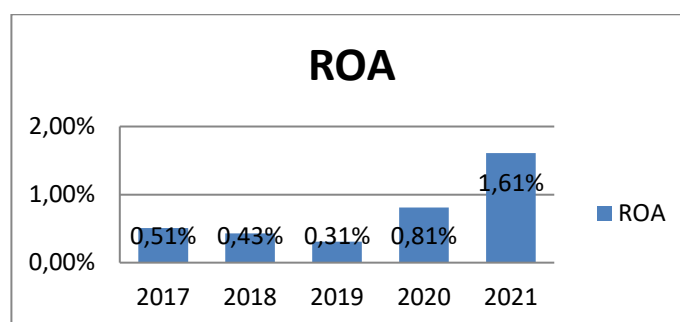
A. Latar Belakang

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah, bank syariah Indonesia berperan penting dalam menyediakan pembiayaan yang sesuai dengan hukum Islam. Namun, tantangan dalam menghadapi persaingan dan perubahan ekonomi global memerlukan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembiayaan bank, seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF).¹

Gambar 1.1

Grafik data pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) di bank syariah

Indonesia periode 2017-2021



Sumber : Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan data ROA Di Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2017–2021 pada gambar grafis 1.1, terlihat adanya tren peningkatan kinerja

¹ Andini Febriyanti Hariono dan Imam Azizuddin, (2022) “Analisis kinerja keuangan terhadap financial distress pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9, no. 2 (2022): 273-285.

pembiayaan yang signifikan dari waktu ke waktu. Pada triwulan IV tahun 2017, nilai pembiayaan tercatat sebesar 0,51%. Tren kenaikan ini berlanjut pada triwulan IV tahun 2021 terjadi lonjakan yang sangat tinggi hingga mencapai 1,61%.² Peningkatan secara signifikan ini menunjukkan adanya pemulihan dan pertumbuhan yang kuat dalam sektor perbankan syariah, khususnya dalam kinerja operasional bank karena bank dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada untuk menghasilkan pendapatan. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa meskipun sempat mengalami penurunan, ROA di bank syariah Indonesia menunjukkan prospek yang positif dalam jangka panjang. Tren peningkatan ini menunjukkan bahwa fungsi bank syariah Indonesia dalam menyalurkan dana kepada sektor produktif semakin optimal.

Perspektif syariah menegaskan pengelolaan kinerja pembiayaan harus berlandaskan prinsip keadilan dan kemaslahatan. Allah SWT. Berfirman dalam QS. Al-Maidah ayat 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۖ اعْدِلُوا
هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu sebagai penegak keadilan karena Allah, (ketika) menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”³

² Bank Syariah Indonesia. “Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah.” <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 16 April 2026.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 2 (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 364.

Ayat ini menegaskan bahwa keadilan harus menjadi prinsip utama dalam setiap aktivitas, termasuk dalam pengelolaan pembiayaan pada bank syariah. Kinerja pembiayaan yang baik tidak hanya diukur dari besarnya penyaluran dana atau keuntungan yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana prinsip keadilan diterapkan dalam setiap akad, penilaian kelayakan nasabah, serta pengelolaan risiko pembiayaan. Penerapan prinsip keadilan ini dapat meminimalisir terjadinya pembiayaan bermasalah (NPF), menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban antara bank dan nasabah, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah. Kinerja keuangan dapat diukur menggunakan rasio NPF, FDR, ROA dan BOPO. Dengan menggunakan alat analisis berupa rasio keuangan dapat menjelaskan dan memberikan gambaran.⁴

Financing to Deposit Ratio (FDR) juga merupakan parameter kunci dalam mengukur efisiensi bank dalam menyalurkan pembiayaan dibandingkan dengan total simpanan. FDR yang optimal mencerminkan kemampuan bank untuk memanfaatkan dana yang ada secara efektif. FDR yang tinggi berpotensi meningkatkan kinerja pembiayaan bank syariah, asalkan diimbangi dengan pengelolaan risiko yang tepat. Untuk mengukur dan menganalisis pengaruh efisiensi operasional yang diproksikan dengan rasio keuangan bank yang terdiri dari rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP), *Non Performing*

⁴ M. Hasyim dan S. Amin, "Pengaruh CAR terhadap Kinerja Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5, no. 2, (2021): 45.

Financing (NPF) dan *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA).⁵

Non-Performing Financing (NPF) menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh bank syariah, karena tingginya NPF dapat mengurangi kualitas aset dan mempengaruhi profitabilitas bank. NPF yang rendah berkontribusi positif terhadap kinerja pembiayaan, sehingga penting bagi bank untuk menerapkan manajemen risiko yang baik dalam pembiayaan yang diberikan. Oleh karena itu, bank syariah perlu memperkuat sistem penilaian kelayakan pembiayaan melalui pendekatan analisis yang menyeluruh terhadap karakter, kapasitas, modal, kondisi ekonomi, dan jaminan (5C) dari calon nasabah. Penilaian yang mendalam ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembiayaan disalurkan kepada pihak-pihak yang benar-benar memiliki kemampuan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban mereka. Selain itu, proses monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pembiayaan yang telah diberikan sangat penting untuk mendeteksi potensi pembiayaan bermasalah sejak dini. Langkah ini mencakup pemantauan arus kas, laporan keuangan, serta perkembangan usaha nasabah guna mengidentifikasi gejala awal dari penurunan kualitas pembiayaan.⁶

Perbankan syariah sebagai lembaga intermediasi keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian, karena profitabilitas sektor perbankan

⁵ Nur Zulfah Hijriyani, dan Setiawan. "Analisis profitabilitas perbankan syariah di Indonesia sebagai dampak dari efisiensi operasional." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1. no.2 (2017): 194.

⁶ Siti Faizah dkk., "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Dengan Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Moderasi Periode 2017-2020," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2333–2342, <https://doi.org/10.29040/JIEI.V9I2.9505>.

berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan dan kemampuan ekonomi dalam menghadapi guncangan eksternal. Faktor ekonomi makro dan faktor internal bank merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah, di antaranya rasio keuangan seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) serta efisiensi operasional bank dalam menjalankan fungsi pembiayaan. Penelitian oleh Istan dan Fahlevi (2020) menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah, di mana Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, sementara FDR menunjukkan pengaruh positif meskipun tidak signifikan terhadap ROA, serta rasio efisiensi operasional memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Temuan ini menegaskan bahwa profitabilitas bank syariah dipengaruhi oleh pengelolaan likuiditas dan efisiensi operasional, sehingga penting untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan internal seperti FDR, dan NPF terhadap kinerja pembiayaan Bank Syariah Indonesia periode 2021–2025 guna memperoleh gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang menentukan efektivitas fungsi intermediasi bank syariah.⁷

Analisis terhadap interaksi antara CAR, FDR, dan NPF menjadi semakin relevan untuk memahami dinamika kinerja bank syariah. Integrasi ketiga variabel ini dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai

⁷ Muhammad Istan dan Mochammad Fahlevi, “Pengaruh ROA, FDR dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2020):139.

stabilitas dan efisiensi operasional bank syariah, serta dampaknya terhadap masyarakat.⁸

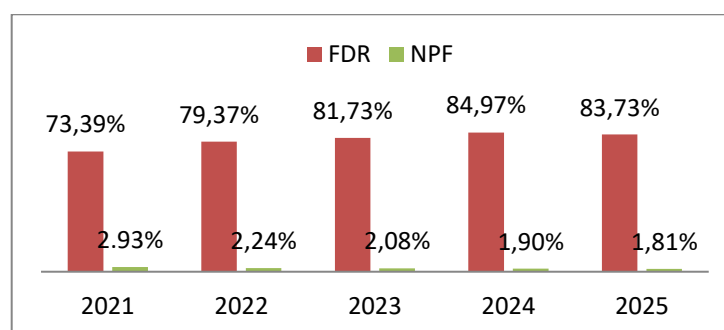
Peran bank syariah sebagai lembaga intermediasi semakin vital, terutama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Bank umum syariah memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari bank konvensional, yaitu berlandaskan prinsip syariah seperti larangan riba, *gharar*, dan *maisir*. Dengan menggunakan akad-akad seperti murabahah, ijarah, dan mudharabah, bank syariah menjalankan fungsi pembiayaan yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga nilai keadilan dan keberkahan. Oleh karena itu, memahami aspek-aspek yang mempengaruhi kinerja pembiayaan menjadi penting, terutama di tengah fluktuasi ekonomi nasional dan global, khususnya sejak pandemi COVID-19, tantangan baru muncul berupa meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah (*non-performing financing*), penurunan daya beli masyarakat, dan ketidakpastian ekonomi global. Namun demikian, bank syariah dinilai lebih resilien karena model bisnisnya yang berbasis bagi hasil dan orientasi sosial-ekonomi yang kuat. Oleh karena itu, penting untuk terus memperkuat fundamental bank syariah melalui penguatan regulasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi finansial syariah guna

⁸ R Sari, dan Prasetyo, "Interaksi CAR, FDR, dan NPF dalam Kinerja Bank Syariah." *Jurnal Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2023): 45–60.

menghadapi dinamika ekonomi pasca pandemi dan mewujudkan sistem keuangan yang inklusif serta berkelanjutan.⁹

Periode 2021 hingga 2025 merupakan masa yang penuh dinamika bagi industri perbankan syariah di Indonesia. Krisis ekonomi akibat pandemi menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi, peningkatan risiko pembiayaan, serta perubahan perilaku nasabah. Di sisi lain, dukungan pemerintah melalui Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan penguatan infrastruktur hukum keuangan syariah menjadi peluang bagi bank syariah untuk memperluas peran dan meningkatkan kontribusinya. Dalam konteks inilah, penting untuk meninjau kinerja pembiayaan bank umum syariah dari sisi rasio keuangan seperti FDR, dan NPF sebagai tolok ukur stabilitas dan efektivitas manajemen keuangan syariah. sebagai mediator keuangan antara pihak-pihak yang memiliki atau membutuhkan dana.¹⁰

Gambar 1.2
Grafik Pertumbuhan FDR Dan NPF Pada Bank Syariah Indonesia
Periode 2021-2025



Sumber : Bank Syariah Indonesia

⁹ Aan Zulyanto, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Convergence: The Journal of Economic Development* 5, no. 2 (2023): 99–111, <https://doi.org/10.33369/CONVERGENCEJEP.V5I2.32478>.

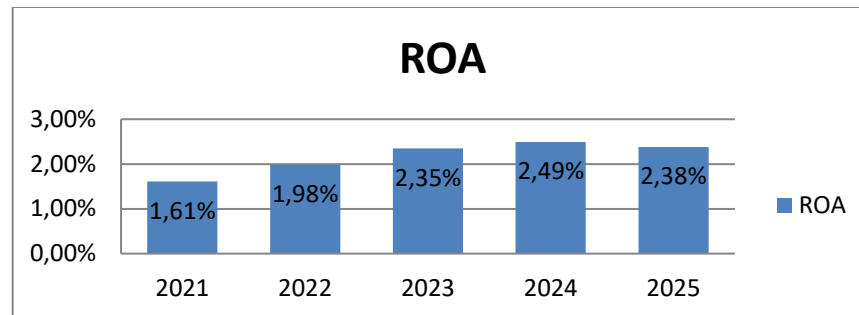
¹⁰ Bank Indonesia. *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021*. (Jakarta: Bank Indonesia, 2021).

Berdasarkan data *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2025 pada grafis 1.1, terlihat adanya dinamika kinerja keuangan yang mencerminkan kondisi kinerja pembiayaan bank syariah. Nilai FDR mengalami peningkatan dari 73,39% pada 2021 menjadi 84,97% pada 2024 dan pada triwulan IV 2025 menjadi 83,74% yang menunjukkan semakin optimalnya fungsi intermediasi bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke sektor pembiayaan. Di sisi lain,

Rasio NPF menunjukkan tren penurunan dari 2,93% pada 2021 menjadi 1,90% pada 2024 dan pada triwulan IV 2025 menjadi 1,81% yang menandakan adanya perbaikan kualitas aset dan efektivitas manajemen risiko pembiayaan.¹¹ Kombinasi peningkatan efisiensi penyaluran dana (FDR), dan penurunan risiko pembiayaan (NPF) menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki keterkaitan yang kuat terhadap ROA Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh FDR dan NPF terhadap *Return On Assets* di Bank Syariah Indonesia menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana faktor likuiditas, dan risiko pembiayaan berperan dalam meningkatkan profitabilitas di bank syariah di Indonesia.

¹¹ Bank Syariah Indonesia. "*Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah.*" <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 6 November 2025.

Gambar 1.3
Grafik pertumbuhan *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah
Indonesia pada priode 2021-2025



Sumber: Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan data ROA Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2021-2025 pada grafis 1.2, terlihat adanya tren peningkatan kinerja yang signifikan dari waktu ke waktu. Pada Triwulan IV tahun 2021, total ROA tercatat sebesar 1.61% kemudian terus mengalami peningkatan hingga mencapai 2.49% pada akhir tahun 2024 dan menurun kembali menjadi 2,38% pada Triwulan IV tahun 2025. Tren peningkatan ini menunjukkan bahwa fungsi intermediasi BSI dalam menyalurkan dana kepada sektor produktif semakin optimal, meskipun terdapat fluktuasi triwulanan yang mencerminkan dinamika kondisi ekonomi dan permintaan pembiayaan.¹² Secara teori peningkatan ROA tersebut mencerminkan peningkatan kinerja keuangan bank syariah, yang secara teoritis dipengaruhi oleh efisiensi penyaluran dana (FDR), dan risiko pembiayaan (NPF). ROA yang meningkat memberikan kapasitas bagi bank untuk memperluas pembiayaan, FDR yang tinggi menunjukkan optimalisasi dana pihak ketiga untuk pembiayaan.

¹² Bank Syariah Indonesia. “*Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah.*” <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 6 November 2025.

Perbedaan hasil juga terlihat dalam temuan penelitian terdahulu. Penelitian oleh Vina Wijayanti dan Nursiam menemukan bahwa NPF memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) bank syariah, yang menunjukkan bahwa tingginya pembiayaan bermasalah dapat menurunkan profitabilitas bank.¹³ Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Ai Kokoy Koyyimah dkk. menekankan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun tidak memberikan analisis mendalam mengenai interaksi antara FDR dan NPF terhadap ROA.¹⁴ Dengan demikian, terdapat celah penelitian yang perlu diisi untuk memahami hubungan yang lebih kompleks antara ketiga variabel tersebut dalam konteks bank syariah.

Adanya perbedaan antara teori, serta temuan penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR), dan *non performing financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) masih memerlukan pengujian lebih lanjut, khususnya pada konteks Bank Syariah Indonesia dalam periode terbaru.

Oleh karena itu maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Di Bank Syariah Indonesia”**.

¹³ Puja Ningrum, “Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017-2023,” *Jurnal Jesil: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal* 02 No. 1(2025) 43.

¹⁴ Ai Kokoy Koyyimah dkk., “Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022,” *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 9 No. 1 (2023): 47.

B. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya cakupan pembahasan dan menjaga fokus penelitian agar lebih terarah, penelitian ini secara spesifik dibatasi pada analisis pengaruh rasio keuangan utama terhadap *Return On Assets* di bank syariah di Indonesia. Variabel independen yang diteliti hanya meliputi *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Periode waktu yang digunakan dalam analisis adalah selama empat tahun, yaitu dari tahun 2021 hingga 2025.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2021-2025?
2. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2021-2025?
3. Apakah secara simultan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2021-2025?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2021-2025.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2021-2025.
3. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia periode 2021-2025.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah. Menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang perbankan syariah, yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dan referensi bagi mahasiswa dan dosen. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembiayaan bank syariah periode 2021-2025, sehingga lembaga keuangan dapat mengoptimalkan strategi manajemen risiko dan pembiayaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Menyediakan data dan temuan yang dapat digunakan untuk publikasi ilmiah, yang dapat meningkatkan reputasi akademis peneliti.

b. Bagi perguruan tinggi

Penelitian yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi perguruan tinggi sebagai institusi yang berkomitmen terhadap

penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah.

c. Bagi lembaga keuangan

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pembiayaan, sehingga lembaga keuangan dapat merumuskan strategi pembiayaan yang lebih efektif dan efisien.

F. Review Kajian Terdahulu

Untuk melihat dan mendukung pembahasan yang lebih mendalam, penulis melakukan penelitian literatur terkait penelitian ini yaitu antara lain :

1. Vina Wijayanti Dan Nursiam, (2024). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Perbankan di Indonesia 2017-2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) di Indonesia, yang merupakan tujuan dari penelitian ini. Metode pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling di Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) untuk periode 2017-2022. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan dengan total data sampel sebanyak 58. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sementara CAR, FDR, dan BOPO tidak memiliki pengaruh

terhadap kinerja keuangan (ROA). Pemilihan objek penelitian di Bank Umum Syariah menghasilkan keterbatasan dalam jumlah sampel dalam penelitian ini. Selain itu, variabel independen dalam penelitian ini hanya dapat menjelaskan 19,8% dari variabilitas variabel dependen.¹⁵

2. Jalaludin dkk., Analisis ROA, ROE dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Pada Periode 2019-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) BPRS HIK Parahyangan pada Triwulan Tahun 2019 Sampai Triwulan II Tahun 2020, untuk mengetahui *Return On Equity* (ROE) BPRS HIK Parahyangan pada Triwulan Tahun 2019 Sampai Triwulan II Tahun 2020, dan untuk mengetahui *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BPRS HIK Parahyangan pada Triwulan Tahun 2019 Sampai Triwulan II Tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertama kondisi rasio ROA BPRS HIK Parahyangan pada Triwulan Tahun 2019 Sampai Triwulan II Tahun 2020 dalam kondisi cukup sehat dan sangat sehat, karena angka rasio yang dihasilkan setiap triwulannya berada dikisaran 0,7%-1,24% dan berada diatas angka standar yaitu 0,5%-1,5%.¹⁶

¹⁵Vina Wijayanti dan Nursiam, “Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap kinerja keuangan (Roa) Perbankan Di Indonesia,”*Jurnal COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*7 No. 4(2024):7798.

¹⁶Jalaludin dkk., “Analisis ROA, ROE dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Pada Periode Maret 2019-Juni 2020” *Jurnal EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*6 No. 2(2022):218.

3. Siti Khoiriyah dan Wirman. (2021). Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia periode 2010 sampai 2019. Sampel penelitian terdiri dari empat bank syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, yaitu PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank BRI Syariah, dan PT. Bank Syariah Mandiri.

Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan pertimbangan tertentu dan data yang digunakan berupa data sekunder laporan keuangan tahunan dari masing-masing bank serta data yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan dan bank terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan NPF dan FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah. Secara parsial, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, artinya semakin tinggi tingkat pembiayaan bermasalah maka profitabilitas menurun. Sementara itu, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA secara parsial.¹⁷

4. Ai Kokoy Koyyimah dkk., (2023) Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022.

¹⁷ Siti Khoiriyah dan Wirman, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia 2010-2019" *Jurnal Al-infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 12 No. 1(2021): 69-83.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan risiko pembiayaan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah tahun 2018-2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling.

Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menggambarkan perkembangan setiap variabel dan analisis inferensial dengan metode VAR-VECM termasuk didalamnya analisis *impulse response function* dan *variance decomposition*. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, likuiditas dengan indikator FDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan indikator cash ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan yang diukur dengan aset dan modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan risiko pembiayaan yang diukur dengan NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁸

5. Puja Ningrum. (2025) Pengaruh CAR, FDR dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (ROA) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2023

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya

¹⁸ Ai Kokoy Koyyimah dkk., “Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022,” *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 9 No. 1 (2023): 47.

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2017–2023. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Bank Umum Syariah yang beroperasi pada periode tersebut, dengan metode pengambilan sampel menggunakan teknik sensus (sampling jenuh). Data dianalisis dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS, didahului oleh pengujian asumsi klasik. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, variabel CAR menunjukkan arah positif namun tidak signifikan terhadap ROA. Variabel FDR memiliki pengaruh negatif yang juga tidak signifikan terhadap ROA. Sementara itu, variabel BOPO menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Temuan ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional menjadi faktor utama yang memengaruhi kinerja keuangan pada industri perbankan syariah di Indonesia.¹⁹

Perbedaan penelitian ini dengan ke lima penelitian terdahulu yaitu Penelitian ini mengintegrasikan secara simultan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* di Bank Syariah Indonesia pada periode 2021 hingga 2025, yang merupakan masa pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Berbeda dengan kajian terdahulu yang cenderung menganalisis variabel tersebut secara terpisah atau tanpa mempertimbangkan konteks pemulihan ekonomi, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih

¹⁹Puja Ningrum, “Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2023,” *Jurnal Jesil: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal* 02 No. 1(2025) 43.

komprehensif mengenai faktor-faktor yang menentukan efektivitas keuangan dalam industri perbankan syariah terkini. sehingga fokus penelitian ini lebih spesifik pada efektivitas fungsi kinerja keuangan dengan periode 2021-2025.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

FDR adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dirumuskan sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio ini dipergunakan untuk mengukur sampai sejauh mana dana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang bersumber dari dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. FDR dihitung dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini didasarkan pada teori intermediasi keuangan (*financial intermediation theory*) yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari pihak yang surplus dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Rasio ini sangat penting karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Apabila nilai FDR semakin tinggi, maka menunjukkan bahwa dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan semakin besar, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan bank. Namun, di sisi lain, FDR

yang terlalu tinggi dapat menyebabkan menurunnya tingkat likuiditas bank karena semakin kecil dana yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, FDR mencerminkan kinerja pembiayaan sekaligus kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas.¹

Tabel 2. 1
Kriteria Penilaian FDR

No	Rasio FDR	Predikat
1	$FDR \leq 75\%$	Sangat sehat
2	$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup sehat
4	$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang sehat
5	$FDR > 120\%$	Tidak sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia NO. 13/24/Dpbs 2011

B. *Non Performing Financing (NPF)*

NPF merupakan rasio pembiayaan yang bermasalah di suatu bank. Apabila pembiayaan bermasalah meningkat maka risiko terjadinya penurunan profitabilitas semakin besar. Apabila profitabilitas menurun, maka kemampuan bank dalam melakukan ekspansi pembiayaan berkurang dan laju pembiayaan menjadi turun. Risiko pembiayaan yang diterima bank merupakan salah satu risiko usaha bank, yang diakibatkan dari tidak dilunasinya kembali pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan oleh pihak bank. *Non Performing Financing (NPF)* dapat menggunakan rumus:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan(KL. D. M)}}{\text{Total Pmbiayaan}} \times 100\%$$

Keterangan:

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 225 .

KL = Kurang Lancar

D = Diragukan

M = Macet

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah. Semakin kecil nilai NPF, maka semakin kecil pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh bank. Sebaliknya, apabila suatu bank memiliki tingkat NPF yang tinggi, hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut kurang profesional dalam mengelola pembiayaan yang disalurkan, serta mengindikasikan bahwa tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi juga semakin tinggi.

Konsep NPF ini didasarkan pada teori manajemen risiko kredit *credit risk management theory* yang menyatakan bahwa setiap penyaluran dana oleh lembaga keuangan mengandung risiko gagal bayar dari pihak nasabah. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas aset dan kinerja bank secara keseluruhan. Tingginya rasio pembiayaan bermasalah mencerminkan rendahnya kualitas aset produktif serta lemahnya proses analisis dan pengawasan pembiayaan yang dilakukan oleh bank.²

²Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 784.

Tabel 2. 2

Kriteria Penilaian NPF

No	Kriteria	Keterangan
1	$NPF < 2\%$	Sangat sehat
2	$2\% \leq NPF < 5\%$	Sehat
3	$5\% \leq NPF \leq 8\%$	Cukup sehat
4	$8\% \leq NPF < 12\%$	Kurang sehat
5	$NPF \geq 12\%$	Tidak sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia NO. 9/24/DpbS 2007

C. Return On Assets (ROA)

Profitabilitas Bank syariah merupakan ukuran kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya dalam suatu periode tertentu. Rasio *Return on Assets* (ROA) sering kali digunakan baik peneliti maupun investor dalam menghitung kinerja profitabilitas bank syariah. ROA merupakan rasio yang membandingkan antara laba bersih terhadap total aset. Sehingga semakin tinggi rasio ROA ini menunjukkan semakin besar pula profit yang dihasilkan dari laba yang dimiliki oleh bank syariah.³ ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata – Rata Total aset}} \times 100\%$$

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu

³ I Wiarta, Pengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas dan oprasional terhadap kinerja keuangan syariah di Indonesia(studi empiris pada bri syariah), *Jurnal Development*8, no.1, (2020): 92. <https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.151>

bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.⁴

Konsep ROA ini didasarkan pada teori profitabilitas yang menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan indikator utama keberhasilan operasional. Selain itu, ROA juga berkaitan dengan teori efisiensi manajemen, dimana manajemen dinilai dari kemampuannya dalam mengoptimalkan penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan maksimal. Dalam industri perbankan, ROA menjadi indikator yang sangat penting karena sebagian besar aset bank merupakan aktiva produktif yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan⁵

Tabel 2. 3

Kriteria Penilaian ROA

No	Rasio ROA	Predikat
1	$ROA > 1,5\%$	Sangat sehat
2	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	Sehat
3	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	Cukup sehat
4	$0\% < ROA \leq 0,5\%$	Kurang sehat
5	$ROA \leq 0\%$	Tidak sehat

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia NO. 6/23/Dpbs 2004

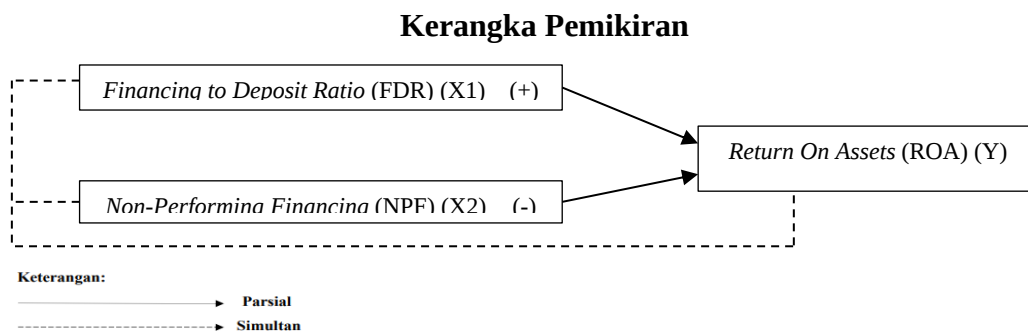
⁴ Farah Margaretha, *Manajemen Keuangan untuk Nonkeuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), 61

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 201.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan Kajian teoritik maka disusun kerangka berfikir dengan meninjau hubungan jenis variabel mempengaruhi variabel lainnya, sehingga didapatkan variabel bebasnya *Financing to deposit ratio*(FDR) (X1) dan *Non performing financing* (NPF) (X2) sedangkan *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah sebagai Variabel terikat Y.

Gambar 2.1



Pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan rasio keuangan standar yang diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulanan Publikasi Bank Syariah Indonesia (BSI), sesuai dengan kerangka regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada. jawaban sementara penelitian ini masih mengandung benar atau salah. karena jawaban yang ada baru berdasarkan teori yang relavan, belum didasarkan pada fakta empiris yang didapat dari pengumpulan data:

1. Pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR) terhadap *Return on Assets* (ROA)

FDR adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara total pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun oleh bank. Sejalan dengan pandangan Kasmir bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. Secara matematis,⁶ Penelitian oleh Jalaludin dkk. Telah menunjukkan bahwa FDR merupakan variabel penting dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah. Yang menemukan adanya pengaruh positif FDR terhadap kinerja keuangan yang menunjang efektivitas pembiayaan.⁷ Jika fdr naik, maka kinerja keuangan juga ikut naik. Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia.

2. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Assets* (ROA)

NPF mencerminkan risiko kredit pembiayaan, yang apabila meningkat, menandakan adanya pembiayaan bermasalah (kurang lancar, diragukan, atau macet) yang dapat menurunkan profitabilitas dan kualitas aset bank. Pandangan Veithzal Rivai dalam bukunya *Non-Performing*

⁶ Kasmir, “*Analisis Laporan Keuangan*”, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 225.

⁷ Jalaludin dkk., “Analisis ROA, ROE dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Pada Periode Maret 2019-Juni 2020” *Jurnal EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* No. 2(2022):218.

Financing (NPF) merupakan indikator penting dalam mengukur risiko pembiayaan bermasalah yang dihadapi oleh bank syariah. NPF adalah rasio pembiayaan yang mengalami gangguan pembayaran kembali seperti status kurang lancar, diragukan, dan macet. Tingginya NPF mencerminkan rendahnya kualitas aset produktif serta menandakan lemahnya proses analisis dan pengawasan pembiayaan yang dilakukan oleh bank.⁸ Ai Kokoy Koyyimah dkk. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.⁹ Jika npf menurun, Maka kinerja keuangan juga akan mengalami penurunan. Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia.

3. Pengaruh, FDR dan NPF terhadap ROA di bank syariah

Financing to Deposit Ratio (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) kedua variabel ini memberikan gambaran menyeluruh mengenai likuiditas, dan risiko pembiayaan yang secara bersama-sama menentukan efektivitas dan stabilitas kinerja keuangan bank syariah. Sejalan dengan teori intermediasi keuangan serta teori manajemen risiko yang dikemukakan oleh Muhammad Syafi'i Antonio, menekankan pentingnya pengendalian risiko pembiayaan guna menjaga kualitas aset dan stabilitas keuangan

⁸ Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 784.

⁹ Ai Kokoy Koyyimah dkk., "Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 9 No. 1 (2023): 47.

bank.¹⁰ Puja Ningrum menemukan secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.¹¹ Sehingga penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: FDR DAN NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia

¹⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.

¹¹ Puja Ningrum, "Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2023," *Jurnal Jesil: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal* 02 No. 1(2025) 43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kausalitas. Penelitian ini mengumpulkan data sekunder dari laporan tahunan bank dan menggunakan teknik total sampling untuk menentukan sampel dari populasi yang relevan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel secara sistematis dan objektif.¹

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, terdiri dari orang, objek, transaksi, atau kejadian yang menjadi sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode tahun 2021 sampai 2025.²

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu dan dianggap mewakili karakteristik populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, yaitu

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 19.

² Bank Syariah Indonesia, “*Profil Perusahaan*,” <https://www.bankbsi.co.id/>, diakses pada 6 November 2025.

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.³ Pemilihan sampel bank syariah Indonesia dilakukan dengan metode purposive sampling, Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan bank. Fokus penelitian adalah pada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di bank syariah Indonesia selama periode 2021-2025. Wwww.bankbsi.co.id

C. Sumber Data

1. Data Sekunder

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data sekunder. Data yang digunakan adalah data panel tahun 2021-2025 Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak lain atau telah dipublikasikan sebelumnya. Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan adalah laporan tahunan Bank Syariah Indonesia. Data ini mencakup informasi mengenai *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Data skunder diperoleh dari:

- a. Publikasi Bank Syariah Indonesi (BSI)
- b. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- c. Bank Indonesia (BI)
- d. Buku, artikel, dan jurnal-jurnal yang relevan sesuai dengan penelitian.

³ Nazir. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 54.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk memperoleh data-data yang diperlukan oleh peneliti dimana data tersebut benar-benar data yang akurat.⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik yang dilakukan untuk mendapatkan data melalui gambar dan dokumentasi.⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi objek dokumentasi adalah laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2021 sampai 2025.

E. Teknik Analisis Data

teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Metode ini dipilih karena kemampuannya untuk menganalisis hubungan antara variabel independen, seperti *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non-Performing Financing* (NPF), dengan variabel dependen *Return On Assets* (ROA) di bank syariah.⁶

Teknik analisis data adalah suatu kegiatan dimana peneliti harus memeriksa seluruh data yang sudah dikumpulkan sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁷ Setelah data di kumpulkan kemudian tahap selanjutnya melakukan uji statistik yang akan di butuhkan dari penelitian ini, seperti Uji

⁴ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 188.

⁵ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, dan Yusuwarsono Yusuwarsono, “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah” *Jurnal Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik* 6, no.1 (2019): 74-75

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 93.

⁷ Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 188.

Statistik Deskriptif , Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan aplikasi SPSS 31 yang digunakan dalam mengukur serta menghitung hasil uji penelitian dan jumlah variabel yang ada.

a. Analisis Deskriptif Statistik

Merupakan suatu uji yang digunakan untuk menggambarkan suatu objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan nilai rata-rata, nilai tengah, nilai maksimum dan minimum, *skewness*, dan *kurtosis*. Uji ini digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi secara deskriptif sehingga mudah untuk dipahami.⁸

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memverifikasi validitas model regresi linier. Uji ini mencakup beberapa asumsi, seperti normalitas (data terdistribusi normal), homoskedastisitas (*varians residual konstan*), tidak adanya multikolinieritas (tidak ada hubungan kuat antar variabel independen), dan tidak adanya autokorelasi (tidak ada pola dalam residual). Memastikan bahwa asumsi-asumsi ini terpenuhi penting untuk mendapatkan estimasi yang akurat dan valid dari model regresi.⁹ Berikut adalah beberapa metode yang dilakukan dalam penelitian ini:

1) Uji normalitas data

⁸ Nenti Rosdiani dan Angga Hidayat, "Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak" *Jurnal JTEBR: Journal Of Technopreneurship On Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 135-136

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 103.

Uji normalitas data yakni pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam analisis regresi terdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan untuk uji normalitas adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian dilakukan pada nilai residual hasil regresi antara variabel bebas (FDR, NPF) dan variabel terikat (ROA). kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: ¹⁰

- a) jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) > 0,05 maka residual berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) ≤ 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

2) Uji multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel indevenden yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:¹¹

¹⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 160.

¹¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 105.

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
 - c) Melihat nilai tolerance dan lawannya, variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .
- 3) Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melakukan uji gleser. Uji *glejser* mengusulkan untuk meregres nilai

absolut residual terhadap variabel indeviden. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika sebaliknya apabila hasil statistik menunjukkan variabel independen secara tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen, dapat disimpulkan homokedastisitas pada data model tersebut tidak dapat ditolak.¹²

4) Uji autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik berupa autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan lain dalam model regresi. Salah satu metode yang digunakan dalam mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin Watson (DW test) dengan aturan sebagai berikut:¹³

- a) Terjadi autokorelasi positif apabila nilai dari DW dibawah -2 atau ($DW < -2$)
- b) Tidak terjadi autokorelasi apabila berada di antara -2 dan +2 atau bisa ditulis $-2 \leq DW \leq +2$
- c) Terjadi autokorelasi negatif apabila nilai dari DW diatas -2 atau ditulis $DW > -2$

¹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 139-143.

¹³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 47

c. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Prosesnya dimulai dengan pengumpulan data, diikuti dengan pemodelan menggunakan metode least squares untuk menentukan koefisien regresi yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis ini kemudian diuji untuk asumsi klasik seperti normalitas, autokorelasi, dan multikolinieritas untuk memastikan validitas model.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Ketentuan:

Y	= <i>Return On Assets ROA</i>
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefesiensi regresi linier berganda
X1	= FDR
X2	= NPF
e	= Standar error

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Assets (ROA)*. Adapun penjelasan lebih lanjut tentang uji statistik nya sebagai berikut:

1) Uji t (parsial)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik

t. Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Kesimpulan dengan melihat nilai sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁴

- a. Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

2) Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan tingkat α sebesar 5%. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁵

- a. Jika nilai $Sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak.
- b. Jika nilai $Sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima.

3) Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 98-99.

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 98.

kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.¹⁶

¹⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011),97.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

(Jumlah Sampel, *Minimum* dan *Maximum*)

Variabel	Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maximum
FDR	20	73.39	90.75
NPF	20	1.81	3.11
ROA	20	1.61	2.51

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Tabel 4. 2

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

(*Mean* dan Standar Deviasi)

Variabel	Jumlah Data	<i>Mean</i>	Std. Deviasi
FDR	20	82.1950	5.64606
NPF	20	2.3595	0.47267
ROA	20	2.1945	0.31564

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Tabel 4. 1 dan 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif pada Bank Syariah Indonesia, menunjukkan bahwa total data sebanyak 20, dengan analisa sebagai berikut:

- Nilai rata-rata (*mean*) variabel FDR sebesar 82.1950 dengan standar deviasi 5.64606. Setandar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai

rata-rata menunjukkan bahwa variasi antara nilai *maximum* dan *minimum* relatif rendah. Berdasarkan Tabel 4. 1, variabel FDR memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 73.39 yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021 pada triwulan I. Sementara itu, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 90,75 tercatat pada triwulan II tahun 2025.

- b. Nilai rata-rata (*mean*) variabel NPF sebesar 2.3595 dengan standar deviasi 0.47267. Standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi antara nilai *maximum* dan *minimum* relatif rendah. Berdasarkan Tabel 4. 1, variabel NPF memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 1.81 yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia tahun 2025 pada triwulan IV. Sementara itu, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 3.11 tercatat pada triwulan II tahun 2021.
- c. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *Return on assets* (ROA) sebesar 2.1945 dengan standar deviasi 0.31654. Standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata menunjukkan bahwa variasi antara nilai *maximum* dan *minimum* relatif rendah. Berdasarkan Tabel 4. 1, variabel ROA memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 1.61 yang terjadi pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021 pada triwulan IV. Sementara itu, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 2.51 tercatat pada triwulan I tahun 2024.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data yakni pengujian yang dilakukan untuk menentukan apakah data yang digunakan dalam analisis regresi

terdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode yang umum digunakan untuk uji normalitas adalah uji normalitas *Shapiro-Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian dilakukan pada nilai residual hasil regresi antara variabel bebas (FDR, NPF) dan variabel terikat (ROA). kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:¹

- 1) jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) > 0,05 maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas (*Asymp. Sig.*) ≤ 0,05 maka residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4. 3

Hasil Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test

Sampel	S-W Z	Signifikansi	Simpulan
20	0.955	0.443	Berdistribusi normal

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* pada Bank Syariah Indonesia sebesar 0.443, Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 (0,443 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan tidak mengalami permasalahan dalam uji normalitas.

¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 160.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:²

- 1) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
- 3) Melihat nilai *tolerance* dan lawannya, *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih

² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 105.

yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel 4. 4

**Hasil Uji Multikolinearitas
(Uji VIF)**

Varibel independen	<i>Tolerance</i>	VIF
FDR	0.255	3.918
NPF	0.255	3.918

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel 4. 4 di atas hasil uji Multikolinearitas menghasilkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel FDR sebesar 3.918, untuk variabel NPF sebesar 3.918 dan nilai *tolerance* untuk variabel FDR sebesar 0.255 dan untuk variabel NPF sebesar 0.1255. Jika dibandingkan dengan dasar pengambilan keputusan maka diperoleh nilai VIF kurang dari ($3.918 < 10$), ($3.918 < 10$) dan nilai *tolerance* lebih dari ($0.255 > 0.10$), ($0.255 > 0,10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang

homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk medeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah melakukan uji gleser.

Apabila variabel indeviden berpengaruh secara signifikan terhadap nilai *absolut residual* (nilai signifikansi < 5%), maka model regresi mengidentifikasi adanya heterokedasitas. Sebaliknya, jika Variabel independen tidak terpengaruh secara signifikan (nilai signifikansi > 5%), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedasitas.³

Tabel 4. 5

Hasil Uji Hetrerokedasitas

(Uji Glejser)

Variabel	t hitung	Signifikansi	Simpulan
FDR	-1.978	0.064	Non Heteroskedasitas
NPF	-1.611	0.126	Non Heteroskedasitas

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan tabel 4. 5, hasil uji heteroskedasitas dengan uji glejser menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0.064 dengan t hitung -1.978, yang juga menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas. Sementara itu, variabel FDR memiliki nilai signifikasi 0.064 dengan t hitung -1.611, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011), 139-143.

d. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik berupa autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan residual pada pengamatan lain dalam model regresi. Pada penelitian ini, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (DW) dengan aturan sebagai berikut:⁴

Tabel 4. 6

Hasil Uji Autokorelasi

Sampel	<i>Durbin-watson</i>	Simpulan
20	1.084	Tidak Terjadi autokolerasi

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Hasil uji autokorelasi pada Tabel 4. 6 menunjukkan nilai Durbin Watson sebesar 1.084. Nilai tersebut lebih besar dari du (1.536) dan lebih kecil dari $4-du$ (2,464). $DU > DW < 4 DU = 1.536 > 1.084 < 2,464$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi.

3. Analisi Reggresi Linier Berganda

Uji stastistik regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel independen dengan dependen, baik secara

⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 47

simultan maupun parsial. Metode ini digunakan ketika penelitian melibatkan lebih dari satu variabel independen. Regresi Linier berganda juga digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh variabel FDR (X1), NPF (X2) terhadap ROA (Y). Persamaan regresi linier ini sebagai berikut:⁵

Tabel 4. 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan	Prediksi	Koefisien	T Hitung	Sig	Simpulan
(Constant)		1.080	2.379	0.029	-
FDR	+	0.010	1.012	0.326	Ditolak
NPF	-	0.120	-4.277	0.001	Diterima

Variabel Dependen : ROA

*Signifikansi pada α : 0,05

F Hitung : 52.482

Signifikasi F : 0.001^b

Adjusted R Square : 0.844

Sumber: Data Diolah Menggunakan SPSS 31

Berdasarkan Uji Regresi Linier Berganda diatas dapat dirumuskan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1.080 + \text{FDR} (0.010) + \text{NPF} (0.120) + e$$

Adapun interpretasi *statistic* penulisan pada model persamaan regresi sebagai berikut:

⁵ Nuryadi dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media , 2017), 134.

- a. Nilai konstanta $\alpha = 1.080$ Menunjukkan konstanta atau kondisi dimana variabel *Return On Assets* (ROA) belum dipengaruhi variabel lain yaitu FDR sebagai X1, dan NPF sebagai X2. Jika variable independen tidak ada maka variabel *Return On Assets* (ROA) tidak mengalami perubahan
- b. Nilai konstanta regresi X1 sebesar 0.010 menyatakan bahwa variabel mempengaruhi secara positif terhadap *Return on Assets* (ROA) yang berarti bahwa setiap kenaikan variabel FDR 1% maka akan mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) sebesar 0.010.
- c. Nilai konstanta regresi X2 sebesar 0.120 menyatakan bahwa variabelnya mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA) yang berarti bahwa setiap penurunan variabel NPF 1% maka akan mempengaruhi *Return on Assets* (ROA) sebesar 0.120

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik

t. Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Kesimpulan dengan melihat nilai sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:⁶

- a. Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011),98-99.

Hasil Uji Hipotesis Variabel:

1) FDR terhadap ROA

H0 : FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia.

2) NPF terhadap ROA

H2 : NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Indonesia.

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa:

- a) Pengaruh FDR terhadap ROA. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh FDR terhadap ROA dengan menggunakan program *IBM SPSS 31* diperoleh nilai t hitung sebesar 1.012 dengan signifikansi sebesar 0.326 yang nilainya lebih besar dari 0.05. Sedangkan hasil T hitung $1.012 < T \text{ table } 1.745$. Dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA ditolak, dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia periode 2021- 2025.
- b) Pengaruh NPF terhadap kinerja pembiayaan. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh NPF terhadap ROA dengan menggunakan program *IBM SPSS 31* diperoleh nilai t hitung sebesar -4.277 dengan signifikansi sebesar 0.001 yang nilainya lebih kecil

dari 0.05. Sedangkan hasil T hitung $-4.277 < T \text{ table } 1.745$. Dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negative signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA diterima, dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia periode 2021- 2025.

b. Hasil Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig) dengan tingkat α sebesar 5%. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:⁷

- 1). Jika nilai $\text{Sig} < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak.
- 2). Jika nilai $\text{Sig} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima.

Hipotesi variabel :

- a) *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF).

H_0 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011),98.

H3 : *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia.

Hasil pengujian dari table 4. 7 di peroleh F hitung sebesar $52.482 \geq F \text{ table } 3.634$ dan nilai signifikansi $0,001 \leq 0.05$. Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara FDR, dan NPF terhadap ROA.

c. Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R² pada saat mengevaluasi mana model

regresi terbaik. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.⁸

Berdasarkan Tabel 4. 7, hasil perhitungan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *Adjusted* R^2 0.844. Hal ini berarti bahwa 84.4% variasi *Return On Assets* (ROA) pada Bank Syariah Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF). Sementara itu , sisanya 15.6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Uji *t* (*parsial*) dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel , yaitu *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF), memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia. Sementara itu, Uji *F* digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel tersebut secara bersama-sama (*Simultan*) berpengaruh terhadap ROA. Dalam proses pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 31* untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam penelitian ini.

1. Pengaruh FDR Terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025.

⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, cetakan ke 5, (Semarang: Badan Penerbit Diponegoro, 2011),97.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia.

Hasil pengujian FDR menggunakan uji t Menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.012 dengan signifikansi sebesar 0.326 yang nilai nya lebih besar dari 0.05. Sedangkan hasil T hitung $1.012 > T \text{ tabel } 1.745$. Dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pembiayaan ditolak, dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa baik penurunan maupun peningkatan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025.

Secara teoritis, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang bersumber dari dana pihak ketiga ke dalam bentuk pembiayaan. FDR dihitung dengan membandingkan total pembiayaan yang disalurkan dengan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Rasio ini didasarkan pada teori intermediasi keuangan (*financial intermediation theory*) yang menyatakan bahwa bank berperan sebagai lembaga perantara yang menghimpun dana dari pihak yang surplus dana dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Rasio ini sangat penting karena berkaitan dengan tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank. Apabila nilai FDR semakin tinggi, maka menunjukkan bahwa dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan semakin besar, sehingga berpotensi meningkatkan pendapatan bank. Namun, di sisi lain, FDR yang terlalu tinggi dapat menyebabkan menurunnya tingkat likuiditas bank karena semakin kecil dana yang tersedia untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, FDR mencerminkan kinerja keuangan sekaligus kemampuan bank dalam menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas.⁹

Hasil Penelitian ini tidak sejalan dengan Jalaludin dkk. Yang menunjukkan bahwa FDR merupakan variabel penting dalam mengukur kinerja keuangan bank syariah. Yang menemukan adanya pengaruh positif FDR terhadap kinerja keuangan yang menunjang efektivitas pembiayaan.¹⁰ Dengan demikian, perbedaan hasil penelitian dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, objek penelitian, dan kondisi industri perbankan syariah saat penelitian dilakukan.

2. Pengaruh NPF Terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel NPF memiliki

⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2019), 225 .

¹⁰ Jalaludin dkk., “Analisis ROA, ROE dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Pada Periode Maret 2019-Juni 2020” *Jurnal EKSISBANK: Jurnal Syariah dan Bisnis Perbankan*6 No. 2(2022):218.

pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia.

Hasil pengujian NPF menggunakan uji t Menunjukkan nilai t hitung sebesar -4.277 dengan signifikasi sebesar 0.001 yang nilai nya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan hasil T hitung $-4.277 < T \text{ tabel } 1.745$. Dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negative signifikan terhadap ROA. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA diterima, dan H0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA di Bank Syariah Indonesia.

Secara teoritis konsep NPF ini didasarkan pada teori manajemen risiko kredit *credit risk management theory* yang menyatakan bahwa setiap penyaluran dana oleh lembaga keuangan mengandung risiko gagal bayar dari pihak nasabah. Oleh karena itu, kemampuan bank dalam mengelola dan mengendalikan risiko pembiayaan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas aset dan kinerja bank secara keseluruhan. Tingginya rasio pembiayaan bermasalah mencerminkan rendahnya kualitas aset produktif serta lemahnya proses analisis dan pengawasan pembiayaan yang dilakukan oleh bank.¹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan Ai Kokoy Koyyimah dkk. Dalam penelitiannya menyatakan bahwa variabel NPF berpengaruh negatif

¹¹ Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 784.

signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.¹² Dengan demikian, kualitas pembiayaan memiliki hubungan yang erat dengan kinerja keuangan bank. Semakin rendah tingkat npf, maka semakin baik kualitas aset produktif yang dimiliki bank, sehingga mampu mendorong peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

3. Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia.

Hasil Uji F antara variabel independen dan variabel dependen menunjukkan F hitung sebesar $52.482 \geq F \text{ table } 3.634$ dan nilai signifikansi $0,001 \leq 0.05$. Berdasarkan hasil disimpulkan bahwa H3 diterima dan H0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel FDR, dan NPF terhadap ROA.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori intermediasi keuangan (*financial intermediation theory*) yang menekankan fungsi bank sebagai perantara dalam menyalurkan dana secara efisien, serta teori manajemen

¹² Ai Kokoy Koyyimah dkk., "Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022," *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam* 9 No. 1 (2023): 47.

risiko (*risk management theory*) yang menekankan pentingnya pengendalian risiko pembiayaan guna menjaga kualitas aset dan stabilitas keuangan bank. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini kinerja pembiayaan dioperasionalkan melalui indikator keuangan yang mencerminkan profitabilitas, efektivitas pembiayaan, serta kesehatan kualitas aset pembiayaan.¹³

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puja Ningrum menemukan secara simultan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁴ Ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi keuangan serta pengelolaan resiko yang baik.

¹³ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), 160.

¹⁴ Puja Ningrum, "Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017-2023," *Jurnal Jesil: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal* 02 No. 1(2025) 43.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Assets* (ROA) di Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2025. Berdasarkan rumusan masalah serta hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berdasarkan pada uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 1.012 dengan signifikansi sebesar 0.326 yang nilai nya lebih besar dari 0.05. Sedangkan hasil t hitung 1.012 lebih kecil dari T tabel 1.745. Dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, maka H1 ditolak dan H0 diterima.
2. Pengujian *Non Performing Financing* (NPF) berdasarkan pada uji t diperoleh nilai t hitung sebesar -4.277 dengan signifikansi sebesar 0.001 yang nilai nya lebih kecil dari 0.05. Sedangkan hasil T hitung -4.277 lebih kecil dari T tabel 1.745. Dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA, maka H2 diterima dan H0 ditolak.
3. Pada uji F secara simultan variabel independen dan dependen diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $52.482 \geq F \text{ table } 3.634$ dan nilai signifikansi $0,001 \leq 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel FDR, dan NPF secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, maka H3 diterima dan H0 ditolak.

B. Saran

1. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi dokumentasi akademis bagi lembaga pendidikan, sehingga dapat mendukung kegiatan penelitian di masa yang akan datang. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah yang memperkaya pemahaman dan wawasan terkait variabel yang digunakan, yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), serta *Return On Assets* (ROA).
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar atau periode penelitian yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas studi ini dengan memasukkan variabel lain yang mungkin memengaruhi kinerja pembiayaan, sehingga menghasilkan studi yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 47
- Amin, S., dan M. Hasyim. “Pengaruh CAR terhadap Kinerja Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2021): 45.
- Antonio, Muhammad Syafi’i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001. 160.
- Apriyanti, Yoki, Evi Lorita, dan Yusuarsono Yusuarsono. “Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah.” *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 6, no. 1 (2019): 74-75.
- Bank Indonesia. *Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah 2021*. Jakarta: Bank Indonesia, 2021.
- Bank Syariah Indonesia. “*Laporan Ekonomi dan Keuangan Syariah*.” <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 6 November 2025.
- Bank Syariah Indonesia. “*Profil Perusahaan*.” <https://www.bankbsi.co.id/>. Diakses pada 6 November 2025.
- Faizah, Siti, dkk. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderasi Periode 2017–2020.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 2333–2342. <https://doi.org/10.29040/JIEI.V9I2.9505>.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hariono, Andini Febriyanti, dan Imam Azizuddin. “Analisis Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016–2020.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 9, no. 2 (2022): 273–285.
- Hijriyani, Nur Zulfah, dan Setiawan. “Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia sebagai Dampak dari Efisiensi Operasional.” *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (2017): 194. <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.
- Istan, Muhammad, dan Mochammad Fahlevi. “Pengaruh ROA, FDR dan BOPO terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2020): 139.

- Jalaludin, dkk. Analisis ROA, ROE dan FDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan Pada Periode Maret 2019-Juni 2020 *Jurnal EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan* No. 2(2022):218.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , Jakarta: Rajawali Pers, 2019.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jilid 2 (Jakarta: Widya Cahaya, 2011), 364.
- Koyyimah, Ai Kokoy, dkk. Pengaruh likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2018-2022, *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam*9 No. 1 (2023): 47.
- Lemiyana, dan Erdah Litriani. “Pengaruh NPF, FDR, BOPO terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah.” *I-Economics: A Research Journal on Islamic Economics* 2, no. 1 (2016): 31-49.
- Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan untuk Nonkeuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2015.
- Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.03/2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan. *POJK No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan UUS*. 2014.
- Priadana, Sidik, dan Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021.
- Puja Ningrum. “Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2023,”*Jurnal Jesil: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal* 02 No. 1(2025) 43
- Rivai, Veithzal, dan Arviyan Arifin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rosdiani, Nenti, dan Angga Hidayat. “Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak.” *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 135-136.
- Sari, R., dan Prasetyo. “Interaksi CAR, FDR, dan NPF dalam Kinerja Bank Syariah.” *Jurnal Perbankan Syariah* 5, no. 2 (2023): 45–60.

- Siti Khoriyah dan Wirman, "Pengaruh NPF dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia 2010-2019" *Jurnal Ekonomi Islam* 12 No. 1 (2021): 69-83.
- Wiarta, I. "Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas dan Operasional terhadap Kinerja Keuangan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada BRI Syariah)." *Jurnal Development* 8, no. 1 (2020): 92. <https://doi.org/10.53978/jd.v8i1.151>.
- Wijayanti, Vina, dan Nursiam, "Analisis Pengaruh Car, Npf, Fdr Dan Bopo Terhadap kinerja keuangan (Roa) Perbankan Di Indonesia," *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 7 No. 4 (2024): 7798.
- Zulyanto, Aan. "Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia." *Jurnal Convergence: The Journal of Economic Development* 5, no. 2 (2023): 99-111. <https://doi.org/10.33369/CONVERGENCEJEP.V5I2.32478>.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN DATA BANK SYARIAH INDONESIA

Data Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF)

dan Return on Assets (ROA) di Bank Syariah Indonesia periode 2021-2025

TAHUN	TRIWULAN	FDR	NPF	ROA
2021	IV	73,39	2,93	1,61
2021	III	74,45	3,05	1,70
2021	II	74,53	3,11	1,70
2021	I	77,28	3,09	1,72
2022	IV	79,37	2,42	1,98
2022	III	81,45	2,67	2,08
2022	II	78,14	2,78	2,03
2022	I	74,37	2,91	1,93
2023	IV	81,73	2,08	2,35
2023	III	88,31	2,21	2,37
2023	II	87,80	2,31	2,36
2023	I	79,14	2,36	2,48
2024	IV	84,97	1,90	2,49
2024	III	88,59	1,97	2,47
2024	II	86,68	1,99	2,48
2024	I	83,05	2,01	2,51
2025	IV	83,74	1,81	2,38
2025	III	86,29	1,84	2,39
2025	II	90,75	1,87	2,43
2025	I	89,87	1,88	2,43

LAMPIRAN

HASIL UJI DATA SPSS 31

1. Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	20	73.39	90.75	82.1950	5.64606
NPF	20	1.81	3.11	2.3595	.47267
ROA	20	1.61	2.51	2.1945	.31654
Valid N (listwise)	20				

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.104	20	.200 [*]	.955	20	.443

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2.570	1.080	2.379	.029			
	FDR	.010	.010	.181	1.012	.326	.255	3.918
	NPF	-.513	.120	-.767	-4.277	<.001	.255	3.918

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Heteroskedastisitas (uji gleser)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.234	.591		2.089	.052
	FDR	-.011	.005	-.855	-1.978	.064
	NPF	-.106	.066	-.697	-1.611	.126

a. Dependent Variable: ABS

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.928 ^a	.861	.844	.12493	1.084

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR
b. Dependent Variable: ROA

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.570	1.080		2.379	.029
	FDR	.010	.010	.181	1.012	.326
	NPF	-.513	.120	-.767	-4.277	<.001

a. Dependent Variable: ROA

4. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.570	1.080		2.379	.029
	FDR	.010	.010	.181	1.012	.326
	NPF	-.513	.120	-.767	-4.277	<.001

a. Dependent Variable: ROA

b. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.638	2	.819	52.482	<.001 ^b
	Residual	.265	17	.016		
	Total	1.904	19			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPF, FDR

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 ^a	.942	.931	10522180.96

a. Predictors: (Constant), NPF, FDR, ROA

b. Dependent Variable: Kinerja Pembiayaan

TABEL DISTRIBUSI T

pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.1	0.05	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

TABEL DISTRIBUSI F

$\alpha = 0,05$				$df1=(k-1)$				
$df2=(n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447

Tabel D-W

		Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$									
	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5		
n	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	
6	0.6102	1.4002									
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964							
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866					
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881			
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.376	2.4137	0.2427	2.8217	
11	0.9273	1.3241	0.758	1.6044	0.5948	1.928	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446	
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.864	0.512	2.1766	0.3796	2.5061	
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897	
14	1.045	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959	
15	1.077	1.3605	0.9455	1.5432	0.814	1.7501	0.6852	1.9774	0.562	2.2198	
16	1.1062	1.3709	0.982	1.5386	0.8572	1.7277	0.734	1.9351	0.615	2.1567	
17	1.133	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.779	1.9005	0.6641	2.1041	
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.06	
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226	
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908	
21	1.2212	1.42	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635	
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.664	0.9578	1.7974	0.8629	1.94	
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196	
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.101	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018	

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 1

2021-2022 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 31 Maret 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2022	31 Maret 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,20	23,10
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,50	1,59
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,17
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,06	3,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,91	3,09
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,90	0,92
7.	Return On Assets (ROA)	1,93	1,72
8.	Return On Equity (ROE)	16,58	14,12
9.	Net Imbalan (NI)	6,01	6,13
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,11	1,92
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,35	79,90
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,51	49,63
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,91	35,30
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	74,37	77,28

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 2

2021-2022 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 30 Juni 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2022	30 Juni 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,31	22,27
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,52	1,60
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,03	2,14
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,22	3,25
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,78	3,11
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,74	0,75
7.	Return On Assets (ROA)	2,03	1,64
8.	Return On Equity (ROE)	17,66	14,14
9.	Net Imbalan (NI)	6,16	6,18
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,22	1,76
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,50	80,68
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,40	48,45
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	35,71	34,22
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	78,14	74,48

Laporan Keuangan ROA, FDR, NPF, dan ROA Triwulan 3

2021-2022 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 30 September 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2022	30 September 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	17,19	22,75
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,53	1,64
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,04	2,10
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,33	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,67	3,05
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,59	1,02
7.	Return On Assets (ROA)	2,08	1,70
8.	Return On Equity (ROE)	17,44	13,82
9.	Net Imbalan (NI)	6,22	6,00
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,29	1,82
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	74,02	79,84
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,28	50,17
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,99	33,98
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	81,45	74,45
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait *)	0,00	2,72
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	GWM Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,00
	ii. Rata-rata	6,21	5,31
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,06	1,08
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	1,25	0,40

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 4

2021-2022 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 31 Desember 2022 dan 2021

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) *)	20,29	22,09
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,35	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,79	2,01
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,29	3,01
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,42	2,93
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,57	0,87
7.	Return On Assets (ROA)	1,98	1,61
8.	Return On Equity (ROE)	16,84	13,71
9.	Net Imbalan (NI)	6,31	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,17	1,75
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	75,88	80,46
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	51,01	52,57
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,44	34,51
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	79,37	73,39
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak Terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	i. Pihak Terkait *)	0,00	0,51
	ii. Pihak Tidak Terkait	0,00	0,00
2.	a. GWM Rupiah		
	i. Harian	0,00	0,50
	ii. Rata-rata	8,30	4,55
	b. GWM valuta asing (Harian)	1,18	1,03
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,57	0,27

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 1
2023-2024 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 31 Maret 2024 dan 2023		(Dalam Persentase)	
No.	RASIO	31 Maret 2024	31 Maret 2023
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,35	20,36
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,34
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,51	1,73
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,97	3,27
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	2,01	2,36
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,54
7.	Return On Assets (ROA)	2,51	2,48
8.	Return On Equity (ROE)	18,30	18,16
9.	Net Imbalan (NI)	5,38	6,04
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,78	2,73
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	68,94	69,65
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	47,77	46,91
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	38,24	34,68
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	83,05	79,14
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	5,05	6,80
	ii. Rata-rata ^{**)}	4,81	6,57
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	6,87	1,07
3.	Posisi D valuta Netto (PDN) secara keseluruhan	1,01	1,12

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 2
2023-2024 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 30 Juni 2024 dan 2023		(Dalam Persentase)	
No.	RASIO	30 Juni 2024 (Diaudit)	30 Juni 2023 (Diaudit)
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,33	20,29
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,21	1,47
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,48	1,83
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,92	3,50
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,99	2,31
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,56	0,62
7.	Return On Assets (ROA)	2,48	2,36
8.	Return On Equity (ROE)	17,88	17,27
9.	Net Imbalan (NI)	5,51	5,99
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,84	2,62
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,23	70,87
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	47,68	46,04
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	40,04	36,15
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,68	87,80
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	2,68	10,88
	ii. Rata-rata ^{**)}	3,58	5,97
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	5,76	1,09
3.	Posisi D valuta Netto (PDN) secara keseluruhan	1,39	2,30

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 3

2023-2024 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 30 September 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2024	30 September 2023
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,38	20,70
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,25	1,37
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,52	1,69
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,98	3,24
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,97	2,21
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,56	0,61
7.	Return On Assets (ROA)	2,47	2,34
8.	Return On Equity (ROE)	17,59	16,85
9.	Net Imbalan (NI)	5,55	5,93
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,81	2,57
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,83	71,43
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	48,99	48,43
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	41,00	36,41
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	88,59	88,31
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	4,12	4,59
	ii. Rata-rata ^{**)}	3,57	5,59
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	6,94	5,58
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,05	2,74

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 4

2023-2024 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 31 Desember 2024 dan 2023 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2024 (Diaudit)	31 Desember 2023 (Diaudit)
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,40	21,04
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,11	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,39	1,54
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,72	2,99
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,90	2,08
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,50	0,55
7.	Return On Assets (ROA)	2,49	2,35
8.	Return On Equity (ROE)	17,77	16,88
9.	Net Imbalan (NI)	5,66	5,82
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,84	2,58
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	69,93	71,27
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	50,89	49,86
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42,01	37,43
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	84,97	81,73
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	4,83	6,76
	ii. Rata-rata ^{**)}	3,74	4,87
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	1,46	1,13
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	2,26	2,47

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 1
2025 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 31 Maret 2025 dan 2024

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2025	31 Maret 2024
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,39	21,35
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,18	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,44	1,51
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,82	2,97
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,88	2,01
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,51	0,55
7.	Return On Assets (ROA)	2,43	2,51
8.	Return On Equity (ROE)	17,58	18,30
9.	Net Imbalan (NI)	5,31	5,38
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,78	2,78
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	70,57	68,94
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	48,57	47,77
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	42,96	38,24
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	89,87	83,05
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	2,82	5,05
	ii. Rata-rata ^{*)}	3,58	4,81
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	6,82	6,87
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	1,57	1,01

^{*)} Rasio GWM Per posisi tanggal 31 Maret 2025 dan 2024

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 2
2025 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 30 Juni 2025 dan 2024

(Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2025 (Draft)	30 Juni 2024 (Draft)
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,38	21,33
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,45	1,21
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,46	1,48
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,81	2,92
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,87	1,99
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,54	0,56
7.	Return On Assets (ROA)	2,43	2,48
8.	Return On Equity (ROE)	17,26	17,88
9.	Net Imbalan (NI)	5,73	5,51
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,77	2,84
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,02	69,23
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	49,37	47,68
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	43,58	40,04
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	90,75	86,68
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	2,82	2,68
	ii. Rata-rata ^{*)}	2,58	3,58
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	7,37	5,76
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	0,59	1,39

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 3

2025 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 30 September 2025 dan 2024 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2025	30 September 2024
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	21,59	21,38
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,45	1,25
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,46	1,52
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,81	2,98
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,84	1,97
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,55	0,56
7.	Return On Assets (ROA)	2,39	2,47
8.	Return On Equity (ROE)	16,85	17,59
9.	Net Imbalan (NI)	5,64	5,55
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,72	2,81
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,47	69,83
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	51,08	48,99
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	44,67	41,00
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	86,29	88,59
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	5,80	4,12
	ii. Rata-rata ^{**)}	5,79	3,57
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	10,29	6,94
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	0,86	2,05

*) Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 10/2015 tentang GWM dan PDN

Laporan Keuangan FDR, NPF, dan ROA Triwulan 4

2025 Bank Syariah Indonesia

Tanggal Laporan 31 Desember 2025 dan 2024 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2025 (Draudit)	31 Desember 2024 (Draudit)
Rasio Kinerja			
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,00	21,40
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	1,41	1,11
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,42	1,39
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,72	2,72
5.	Non Performing Financing (NPF) gross	1,81	1,90
6.	Non Performing Financing (NPF) net	0,47	0,50
7.	Return On Assets (ROA)	2,38	2,49
8.	Return On Equity (ROE)	16,85	17,77
9.	Net Imbalan (NI)	5,60	5,66
10.	Net Operating Margin (NOM)	2,71	2,84
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	71,57	69,93
12.	Cost to Income Ratio (CIR)	52,13	50,89
13.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	46,31	42,01
14.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	83,74	84,97
Kepatuhan (Compliance)			
1.	a. Persentase Pelanggaran Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
	b. Persentase Pelampauan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD)		
	i. Pihak terkait	0,00	0,00
	ii. Pihak tidak terkait	0,00	0,00
2.	Giro Wajib Minimum (GWM)		
	a. GWM Rupiah		
	i. Harian ^{*)}	7,17	4,83
	ii. Rata-rata ^{**)}	6,20	3,74
	b. GWM valuta asing (Harian) ^{*)}	17,42	1,46
3.	Posisi Devisa Netto (PDN) secara keseluruhan	5,69	2,26



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 585/In.34/FS.04/PP.00.09/ /2025

Pada hari ini Senin Tanggal 22 Bulan Desember Tahun 2025 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dwi Pratama Anas Saputra /
Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
Judul : Persepsi RBA, FDR dan NPF terhadap kinerja Pembiayaan bank Syariah Indonesia Periode 2021-2024

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Riska Irawan

Calon Pembimbing I : Prof. Dr. M. Istian M. Pd. M. M

Calon Pembimbing II : Sintha Arli Silvia M. E

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dalam Judul Tidak Bisa Ada Singkatan, jadi Diatasnya Sukses atau Layak
2. Periode Dimasukkan Ke Dalam Kriteria Populasi Dan Sampel
3. Urgensi, Rencana Harus ada, Tambahkan ke Dalam Latar Belakang Dan
4. Sistematika penulisan, Perbaiki Sistematika Dalam Penulisan Proposal
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal bulan tahun apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Desember 2025

Moderator

Riska IRAWAN

Calon Pembimbing I

Prof. Dr. M. Istian M. Pd. M. M
NIP.

NB :

Calon Pembimbing II

Sintha Arli Silvia M. E
NIP.



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 04 Tahun 2026

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0699/In.34/R/KP.07.6/09/2023 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

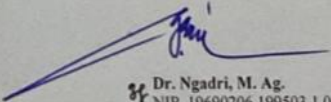
- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Prof. Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd NIP. 19750219 200604 1 008
2. Sineba Arli Silvia, M.E NIP. 19910519202321 2 000

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Dwi Pratama Anjas Saputra
NIM : 22631024
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Financing (NPF) To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syari'ah Indonesia Periode 2021-2024

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 13 Januari 2026
Dekan,


Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Terselatan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag. AUAK IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Asip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dwi Pratama Andas Saputra Pembimbing I : Prof. Dr. Muhammad Istom,
NIM : 22631029 Pembimbing II : Simba Aulia Silvia, M.E
Program Studi : Perbankan Syariah
Mulai Bimbingan : 6 Januari 2026
Judul Skripsi : Pengaruh Return on Assets (ROA) dan Non Performing Financial (NPF) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah
Akhir Bimbingan : 22 Mei 2026

Pembimbing I			Pembimbing II		
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6/Januari 2026	Revisi dan Acc		6/Januari 2026	Revisi dan Acc	
2/Februari 2026	Buat Judul menjadi Perilaku Ukuran dalam manajemen risiko Perilaku Perilaku Bank Syariah		2/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
16/Februari 2026	Revisi BAB 1, 2, 3		16/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
16/Februari 2026	Revisi BAB 1, 2, 3		16/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
18/Februari 2026	Revisi BAB 1, 2, 3		18/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
19/Februari 2026	Revisi BAB 1, 2, 3		19/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
23/Februari 2026	Acc BAB 3		23/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
29/Februari 2026	Revisi BAB 4, 5		29/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
29/Februari 2026	Revisi BAB 4, 5		29/Februari 2026	Perbaiki lagi sesuai catatan waktu tempo	
19/5	Buat matriks lengkap				
22/5	Acc ujian				

Pembimbing I,

Prof. Dr. Muhammad Istom, SE, M.Pd
NIP. 197502192006041008

Curup, 22 Mei 2026
Pembimbing II,

Simba Aulia Silvia, M.E
NIP. 199105192023212037

Catatan : 1. Pada saat bimbingan, kartu ini harus diisi dan ditandatangani/Paraf oleh pembimbing
2. Kartu ini harus dilampirkan sebagai syarat pada saat mendaftar sidang
3. Materi bimbingan tertulis secara terinci tentang hal yang dibimbing

Skripsi anjas 4

ORIGINALITY REPORT

35%

SIMILARITY INDEX

31%

INTERNET SOURCES

29%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%
5	press.kuninstitute.id Internet Source	1%
6	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
8	journal.staincurup.ac.id Internet Source	1%
9	etd.uinsyahada.ac.id Internet Source	1%
10	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
11	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%

BIODATA PENULIS



Dwi Pratama Anjas Saputra dilahirkan di lawang agung, kecamatan binduriang, kabupaten rejang lebong provinsi Bengkulu pada tanggal 4 Januari 2004, anak kedua dari pasangan Bapak Samsudin dan Ibu Hesty Harianti HZ. Pendidikan dasar yang pernah ditempuh oleh penulis adalah SDN 06 Curup Timur pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2016, kemudian di lanjutkan pendidikan di SMP Negeri 02 Rejang lebong dan lulus pada tahun 2019, dilanjutkan pendidikan menengah atas ditempuh di SMA 02 Negeri Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup. Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Assets* Di Bank Syariah Indonesia”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** di Institut Agama Islam Negeri Curup.